

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kota Salatiga

Halaman 6

Salatiga sudah Kucurkan Rp20,2 M untuk Tangani Covid-19

SALATIGA, TRIBUN - Penanganan pandemi virus Corona (Covid-19) di Kota Salatiga sampai saat ini telah menghabiskan dana sekitar Rp 20,2 miliar. Sementara total dana anggaran belanja tidak terduga (BTT) sebesar Rp 53 miliar. Ketua DPRD Kota Salatiga Dance Ishak Palit mengatakan, sisa dana penanganan Corona masih ada sekitar Rp 33 miliar. Nantinya, dana tersebut akan terus dipakai untuk kebutuhan pelayanan kesehatan, jaring pengaman ekonomi, dan penanganan sosial.

"Kemudian, bantuan tahap ke empat pada Juli 2020. Sedangkan pada anggaran perubahan ini kita fokus sejumlah agenda untuk pertumbuhan ekonomi yang kemarin terdampak Covid-19," terangnya, di Kantor DPRD Salatiga,

Selasa (21/7).

Menurut Dance, anggaran yang sudah telanjur dialihkan untuk penanganan virus Corona agar tidak hangus, akan dipakai menebus sejumlah tagihan pada rumah sakit. Khususnya lanjut dia, pasien orang tanpa gejala (OTG) karena tidak bisa diklaim BPJS. Saat ini, lanjut dia, Dinas Kesehatan Kota (DKK) sedang melakukan penghitungan sejumlah pengeluaran yang tidak ditanggung pemerintah pusat.

"Kemarin yang diusulkan sekitar Rp 9 miliar. Kemudian para tenaga kesehatan dengan insentif sangat rendah tidak sesuai janji pemerintah pusat. Itu nanti kita eksekusi di anggaran perubahan ini," jelas dia.

Di sisi lain, Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga dalam

percepatan penanganan virus Corona mengalokasikan anggaran sebesar Rp 71 miliar. Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Salatiga Adhi Isnanto menyatakan, sejak awal pandemi Covid-19, Pemkot Salatiga telah melakukan berbagai langkah penanganan.

Anggaran penanganan percepatan pandemi Covid-19 di Kota Salatiga didapat dari sejumlah pergeseran pos anggaran kegiatan senilai Rp 18 miliar dan BTT. "Mengenai pemanfaatan anggaran, menyesuaikan kebutuhan penanganan Covid-19 setiap dalam enam bulan terhitung mulai Maret 2020. Mudah-mudahan sisa anggaran ini mencukupi jika tidak akan kembali dilakukan pergeseran dan refocusing," ujarnya **(ris)**